

Pengaruh Media Poster terhadap Kreativitas dan Inovasi Anak dalam Pembelajaran Tematik

Ahmad Susanto¹, Dinda Radiallahunha²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,

Universitas Muhammadiyah Jakarta

email: dindaradia2@gmail.com

Abstract. This study aims to determine the effect of poster media on students' creativity and innovation in science lessons at SD Cendrawasih III Pondok Aren, South Tangerang City, this research was conducted in class IV, and took samples in two classes, namely class IVA as the experimental class and IVB as the control class. The implementation of this research was carried out 3 times in the experimental class. This meeting is held twice a week, because during the COVID-19 pandemic, the face-to-face method was deactivated and instead used via online such as via zoom. Data were collected using data collection techniques in the form of a questionnaire (pretest-posttest). Before the research was carried out, an expert validity test (expart) was carried out and produced 40 pretest and posttest questions, then the questions were tested on students to find out whether the instrument was valid or not, the validity test was carried out in class IVA SD Cendrawasih III Pondok Aren, South Tangerang city with a total of 20 students. The results of learning in the experimental class using learning media using posters obtained better data with the pretest average value of 77.9 pretest experimental class and 78.3 postets compared to the control class learning without poster media, namely the pretest score of 69.3 and posttest 70. 4. The average difference in the results of creativity proves that science learning, seen from the increasing creativity of science learning in class IVA (experiment) before being given treatment (poster media) and getting higher creativity results compared to the results of the control class who were not given treat it.

Keywords: Creativity, Media Poster

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media poster terhadap kreativitas dan inovasi siswa pada pelajaran IPA di SD Cendrawasih III Pondok aren, Kota Tanggerang Selatan, penelitian ini dilaksanakan di kelas IV, dan mengambil sampel pada dua kelas, yaitu kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan IVB sebagai kelas kontrol. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan sebanyak 3 kali pada kelas eksperimen. pertemuan ini dilakukan setiap minggu 2 kali, dikarenakan dimasa pandemi covid 19 ini sekolah dengan metode tatap muka di nonaktifkan dan sebagai gantinya dengan menggunakan via online seperti via zoom. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik penggumpulan data berupa angket (pretest-posttest). Sebelum dilakukan penelitian dilakukan uji validitas ahli(expart) dan menghasilkan 40 soal pretest dan posttest, selanjutnya soal diujikan kepada siswa untuk mengetahui apakah instrument valid atau tidaknya, uji validitas dilaksanakan di kelas IVA SD Cendrawasih III Pondok Aren kota Tangerang Selatan dengan jumlah 20 siswa. Hasil belajar pada kelas

eksperimen yang menggunakan media pembelajaran dengan menggunakan poster diperoleh data lebih baik dengan nilai rata-rata pretest kelas eksperimen pretest 77,9 dan postets 78,3 dibandingkan kelas kontrol yang belajar tanpa media poster yaitu nilai pretest 69,3 dan posttest 70,4. Perbedaan rata-rata hasil kreativitas tersebut membuktikan bahwa pembelajaran IPA, dilihat dari meningkatnya kreativitas pembelajaran IPA di kelas IVA (eksperimen) sebelum diberikan perlakuan (media poster) dan dapat hasil kreativitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan hasil dari kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan.

Kata Kunci: Kreativitas, Media Poster

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan bermasyarakat, dunia kerja, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu mata pelajaran yang dapat menumbuh kembangkan siswa terhadap pelajaran dan berfikir kreatif.

Media Pembelajaran merupakan suatu alat atau perantara yang berguna untuk memudahkan proses belajar mengajar, dalam rangka mengefektifkan komunikasi antara guru dan siswa. Hal ini sangat membantu guru dalam mengajar dan memudahkan siswa menerima atau memahami pelajaran. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar juga dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru bagi siswa. Pemakaian atau pemanfaatan media juga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran. Siswa mengalami suatu proses belajar. Dalam proses belajar tersebut, siswa menggunakan kemampuan mentalnya untuk mempelajari bahan belajar. Kemampuan-kemampuan kognitif, afektif, psikomotorik yang dibelajarkan dengan bahan belajar menjadi semakin rinci dan menguat. Adanya informasi tentang sasaran belajar, adanya penguatan-penguatan, adanya evaluasi dan keberhasilan belajar, menyebabkan siswa

semakin sadar akan kemampuan dirinya, Hal ini akan memperkuat keinginan untuk semakin mandiri. Menurut Kusumawardani (2017:64) pembelajaran konvesional adalah pembelajaran yang biasa dilakukan oleh guru yaitu member materi melalui ceramah.

Kajian teori, Adapun Pembelajaran adalah kata yang paling tepat untuk mengartikan instruksi, yaitu bagaimana mengelola agar tindakan belajar pada seseorang atau sejumlah orang secara efektif dan efisien. (Rohani, 2012: 68). Setiap anak memiliki kapabilitas untuk berkreativitas. Akan tetapi, kapabilitas ini dapat berhenti kemunculan dan perkembangannya disesuaikan dengan pengalaman anak dan keluasan daerah berfikir dan imajinasinya. Sehingga, kreativitas hanyalah merupakan cara anak untuk mengekspresikan dirinya ketika kita memberikan kebebasan kepada mereka untuk menemukan dan menciptakan sesuatu. Menurut Munandar (2019:20) mengungkapkan kreativitas adalah hasil interaksi antara individu dan lingkungannya, kemampuan untuk membuat kombinasi baru berdasarkan data informasi atau unsur-unsur yang sudah ada atau dikenal sebelumnya, yaitu semua pengalaman dan pengetahuan yang

diperoleh seseorang selama hidupnya baik itu dilingkungan sekolah maupun dilingkungan masyarakat.

METODE

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kuantitatif, Penelitian ini menggunakan metode eksperimen Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di SD Cendrawasih III yang berjumlah 80 orang siswa, yang terdiri dari 40 siswa kelas IV A dan 40 siswa kelas IV B untuk semester genap tahun ajaran 2019-2020.

Teknik sampling yang teknik ini dilakukan karena beberapa pertimbangan seperti keterbatasan waktu dan tenaga, dan dana. Dalam penelitian ini peneliti harus mengambil sampel dikelas IV-A dan IV-B di SD Cendrawasih III. Dengan siswa kelas IV-A berjumlah 20 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas IV-B berjumlah 20 sebagai kelas eksperimen. Penelitian ini menggunakan penelitian uji-T untuk mencari perbedaan antara penggunaan media pembelajaran dengan media poster dari kelas control dan kelas eksperimen.

HASIL

Penelitian ini menggunakan SPSS 22. Berikut ini adalah hasil perhitungan untuk uji normalitas pada Pretest dan Posttest kelas kontrol.

Tabel 1. Uji Normalitas Kelas Kontrol Pretest One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	13,62983640
Most Extreme Differences	Absolute	,209
	Positive	,182
	Negative	-,209
Test Statistic		,209
Asymp. Sig. (2-tailed)		,022 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Tabel 2. Uji Normalitas Kelas Kontrol Posttest OneSample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	12,99657073
Most Extreme Differences	Absolute	,143
	Positive	,103
	Negative	-,143
Test Statistic		,143
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel pengolahan data menggunakan spss diatas, jika signifikan $<0,05$ maka data berdistribusi normal, sedangkan jika signifikan $>0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. dan diketahui nilai signifikan pretest kelas kontrol sebesar 0,022. dan nilai signifikan posttest kelas kontrol sebesar 0,200 maka ho diterima, dapat disimpulkan nilai pretest dan posttest kelas kontrol tersebut berdistribusi normal.

Tabel 3. Uji Normalitas Pretest Kelas Eksperimen
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N	20	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,000
	Std. Deviation	3,8978
Most Extreme Differences	Absolute	
	Positive	
	Negative	
Test Statistic		
Asymp. Sig. (2-tailed)	,	
a. Test distribution is Normal.	hasil	
b. Calculated from data.	angket	
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Tabel 4. Uji Normalitas Posttest Kelas Eksperimen

		Unstandardized Residual
N	20	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,72538719
Most Extreme Differences	Absolute	,175
	Positive	,109
	Negative	-,175
Test Statistic	,	,175
Asymp. Sig. (2-tailed)	,	,109 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel pengolahan data menggunakan SPSS diatas, jika signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, sedangkan jika signifikan $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Dan diketahui nilai signifikan pretest kelas eksperimen sebesar $0,200 > 0,05$ dan nilai signifikan posttest kelas eksperimen sebesar

$0,109 > 0,05$ maka H_0 diterima, dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil outputnya diperoleh 0,003.

Tabel 5. Independent Samples Test

Levene's Test for Equality of Variances

t-test for Equality of Means

		95% Confidence Interval of the Difference								
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
hasil	angket	2,252	,142	-	38	,003	-7,99000	2,48757	-13,02582	-2,95418
				3,212						
				-	37,339	,003	-7,99000	2,48757	-13,02875	-2,95125
				3,212						

Pengujian hipotesis menggunakan uji-T independen sample t test pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Diketahui $df=68$ t tabel sebesar 1,996 dan thitung = 3,212 $>$ 1,996 dan sig (2-tailed)= 0,003 $< \alpha = 0,05$, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media poster terhadap hasil kreativitas siswa pada mata pelajaran IPA.

Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik penggumpulan data berupa angket (pretest-posttest). Sebelum dilakukan penelitian dilakukan uji validitas ahli(expart) dan menghasilkan 40 soal pretest dan posttest, selanjutnya soal diujikan kepada siswa untuk mengetahui apakah instrument valid atau tidaknya, uji validitas dilaksanakan di kelas IVA SD Cendrawasih III Pondok Aren kota Tangerang Selatan dengan jumlah 20 siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis statistik yang telah dilakukan, maka diperoleh interpretasi penelitian sebagai berikut:

Berdasarkan hasil uji coba validasi instrument angket (pretest dan posttest), terdapat soal 40 soal angket dan semuanya valid.

Hasil uji reliabilitas soal diperoleh cronbach's alpha sebesar $0,704 > 0,05$ sehingga soal dikatakan reliable.

Berdasarkan uji normalitas kolmogorov-smimov data pada kelas kontrol pretest diperoleh nilai 0,022 dan posttest diperoleh 0,200 dan kelas eksperimen diperoleh pretest sebesar 0,200 dan posttest diperoleh 0,109 , signifikan $> 0,05$ maka data distribusi Normal.

Berdasarkan uji homogenitas dengan menggunakan uji levene statistic test pada pretest diperoleh nilai 0,06 dan posttest diperoleh nilai 0,143, signifikan $> 0,05$ maka kedua varian homogen.

Pengujian hipotesis menggunakan uji-T independen sample t test pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Diketahui $df=68$ t tabel sebesar 1,996 dan thitung = 3,212 $> 1,996$ dan sig (2-tailed)= 0,003 $< \alpha = 0,05$, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media poster terhadap hasil kreativitas siswa pada mata pelajaran IPA.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-khalili, Amal Abdussalam. (2005). *Mengembangkan Kreativitas Anak*. Jakarta: Pustaka Al-Kausar
- Arsyad ,Azhar. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Asyhar, Rayandra.2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*.
- Jakarta: Gaung Persada Press
- Jakarta. Aunurrahman, (2014). *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Damayanti, Deni. (2014). *Panduan Implementasi Pendidikan Karakter Disekolah*. Yogjakarta: Araska
- Dimyati, Mudjiono. (2013). *Belajar &Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta (halaman 18,22).
- Kurniawan, Heru. (2017). *Sekolah Kreatif*. AR-RUZZ MEDIA
- Kurniawan, Deni. (2014). *Pembelajaran Terpadu Tematik*. Bandung: Aldabeta
- Maiyena, Sri. (2016). *Pengembangan Media poster Berbasis Pendidikan Karakter Untuk Materi Global Warming*. JMPF 3 (1):18.
- Majid, Abdul. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: RemajaRosdakarya
- Munadi, Yudhi. (2008). *Media PembelajaranSebuah PendekatanBaru*. Jakarta: Gaungpersada press.
- OECD. (2016). *Innovation Education and Educating for Innovation*. Paris
- Prastowo, Andi.(2013). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jakarta: Kencana
- Sugiono.(2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sujana, Nana dan Ahmad Rivai. (2013). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia group.

Kusumawardani, siska. (2017).

Meningkatkan pemahaman Matematika Siswa Melalui Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Teams Games Tournament (TGT). Jurnal Ilmiah PGSD, 1 (1)